

Pembuatan Apotik Hidup dan Peningkatan Literasi Di kelas VIII SMP Negeri 02 Solok Selatan

Ahmad Al Akbar¹, Nurdawani Putri Insyani²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Wiswaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurdawani Putri Insyani

E-mail: nurdawaniputriinsyani@gmail.com

Abstrak

Metode yang digunakan didalam pengabdian ini adalah dimulai dari beberapa kegiatan yaitu: Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus, Melakukan observasi ke Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan, Menyusun rancangan program kerja, Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag, Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL dan DPL menjemput mahasiswa. Adapun kegiatan yang telah saya terapkan dengan memperbaiki terlebih dahulu pondok yang ada didalam lingkungan apotok hidup, sehingaa terlihat lebih rapih dan kokoh, sehingga aman unuk digunakan nanatinya. Adapun tanaman yang saya tanamkan di apotik hidup ini diantaranya berupa jahe, kunyit, lidah buaya dan lain lainnya. Penerapan literasi merupakan kegiatan setiap hari senin sampai kamis, dan literasi ini saya terapkan dikelas VII dan juga VIII, pada kegiatan ini saya terapkan di pagi hari jam pertama dan jam akhir sebelum pulang sekolah. Semoga apotik hidup dan literasi dapat terawan dan terus diterapkan di sekolah oleh guru-guru.

Kata kunci – Apotik hidup, Penerapan literasi, Kelas

Abstract

The method used in this service is starting from several activities, namely: Following the debriefing and release of students at the campus, Observing the school, Field Supervisors (DPL) submit students to the school in placement, Draft a work program, Run a work program that has been designed, Evaluate the implementation of activities with DPL and DPL pick up students. As for the activities that I have implemented by first repairing the hut in the living apotok environment, so that it looks more neat and sturdy, so that it is safe to use nanatinya. The plants that I planted in this living pharmacy included ginger, turmeric, aloe vera and others. The application of literacy is an activity every Monday to Thursday, and this literacy I apply in class VII and also VIII, in this activity I apply in the morning the first hour and the final hour before going home from school. Hopefully the living pharmacy and literacy can beawan and continue to be applied at school by teachers.

Keywords - Living pharmacy, application of literacy, class

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai dari usaha secara sadar guna memberikan perubahan pada manusia itu sendiri. Pendidikan tidak dilihat sebagai upaya pemberian, perubahan, serta pembentukan informasi dan keterampilan saja, namun konteks pendidikan dapat diperluas mencakup upaya untuk mengimplementasikan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan manusia sehingga tercapai pola hidup pribadi yang memuaskan dan adanya perubahan starta social menurut Rahman et al, 2020 di dalam (Ernawati et al., 2024).

SMPN 02 Solok Selatan merupakan mitra sekolah kampus mengajar anagkat 7 atau sekolah tempat kita melakukan pengabdian. Berdasarkan observasi yang kita lakukan di sekolah, bahwa sekolah sudah memiliki apotok hidup, namun masih belum terawatt denagn baik. Begitu juga denagn literasi, masih perlu di tingkatkan. Berdasarkan hal tersebut kita melakukan pengabdian dengan judul Pembuatan apotik hidup dan peningkatan literasi di SMPN 02 Solok Selatan yang bertujuan untuk Membuat dan merawat opotik hidup dan meningkatkan litersi di SMPN 02 Solok Selatan. Kegiatan ini sebagaimana yang sudah dilakukan oleh (Daffa et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Sonia et al., 2024).

METODE

Menurut (Novianti et al., 2024) Metode yang digunakan didalam pengbdian ini adalah dimulai dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus
2. Melakukan observasi ke Sekolah
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan
4. Menyusun rancangan program kerja
5. Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL
7. DPL menjemput mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam kegiatan pengabdian ini saya melakukan beberapa kegiatan yaitu:

1. Pembuatan Apotik hidup

Pembuatan apotik hidup merupakan salah satu program saya, Disini saya membuat apotik hidup serta melibatkan siswa di SMPN 02 Solok Selatan sebelumnya sudah meliki lokasi apotik hidup, akan tetapi masih perlu kita tata dan lestarikan kembali. Pada kesempatan ini kita memperbaiki terlebih dahulu pondok yang ada didalam lingkungan apotok hidup, sehingga terlihat lebih rapih dan kokoh, sehingga aman unuk digunakan nanatinya.

Adapun tanaman yang saya tanamkan di apotik hidup ini diantaranya berupa jahe, kunyit, lidah buaya dan lain lainnya dengan bertujuan apotik hidup adalah agar peserta didik dapat membedakan mana saja tanaman yang bisa dijadikan obat obatan, dan juga tanaman obat obat bisa dikonsumsi jika dibutuhkan, dan para siswa mengetahui unsur kegunaan tanaman obat-obatan tersebut



Gambar 1.
Apotik Hidup

2. Penerapan literasi

Penerapan literasi merupakan kegiatan setiap hari senin sampai kamis, dan literasi ini saya terapkan dikelas VII dan juga VIII, pada kegiatan ini saya terapkan di pagi hari jam pertama dan jam akhir sebelum pulang, Adapun tujuan literasi ini untuk menambah kreatifitas siswa, Serta menambah wawasan siswa dan juga memperlancar siswa dalam berbahasa Indonesia, kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dengan baik. Literasi melibatkan pemahaman teks, keterampilan berbahasa, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang efektif.



Gambar 2.
Penerapan literasi

KESIMPULAN

Kegiatan kampus mengajar di SMPN 02 Solok Selatan yang kurang lebih dilaksanakan kurang lebih 4 bulan berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi di sekolah, Adapun kegiatan yang telah saya terapkan dengan memperbaiki terlebih dahulu pondok yang ada didalam lingkungan apotik hidup, sehingga terlihat lebih rapih dan kokoh, sehingga aman unuk digunakan nanatnya. Adapun tanaman yang saya tanamkan di apotik hidup ini diantaranya berupa jahe, kunyit, lidah buaya dan lain lainnya. Penerapan literasi merupakan kegiatan setiap hari senin sampai kamis, dan literasi ini saya terapkan dikelas VII dan juga VIII, pada kegiatan ini saya terapkan di pagi hari jam pertama dan jam akhir sebelum pulang sekolah. Semoga apotik hidup dan literasi dapat terawan dan terus diterapkan di sekolah oleh guru-guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada DPL saya yang telah membimbing saya dan juga guru pamong saya sebagai pendamping di lapangan saat saya menerapkan kegiatan saya selama 4 bulan kurang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Daffa, M., Kurniawan, W., & Aryani, Z. (2024). Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3018–3025.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950–2956.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Sonia, J., Sari, M. M., & Aryani, Z. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Membantu Administrasi Sekolah di SDN 064/XI KOTO TUO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3026–3032.